

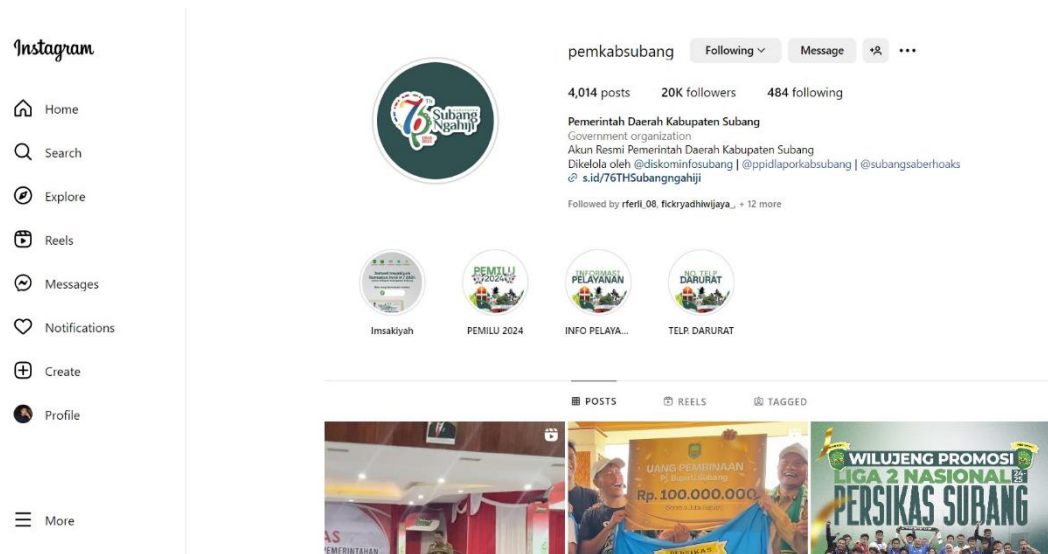
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akun Instagram dengan nama pengguna @pembkabsubang merupakan akun media sosial resmi dari Pemerintah Kabupaten Subang yang dikelola oleh Diskominfo Subang. Tujuan utama dari akun @pembkabsubang adalah sebagai media bagi pemerintah untuk memberikan informasi, mengedukasi, dan membentuk citra positif di masyarakat Subang. Terdapat tiga jenis konten yang sering diunggah oleh Instagram @pembkabsubang, yaitu konten berita, infografis, dan *Reels*. Menurut keterangan dari Diskominfo Subang selaku pengelola akun Instagram tersebut, tidak diketahui secara pasti kapan akun tersebut dibuat. Namun, setelah meninjau secara detail profil akun Instagram tersebut, diketahui bahwa akun @pembkabsubang dibuat pada bulan Maret 2017. Meskipun akun tersebut sudah ada sejak tahun 2017, Diskominfo Subang mengatakan bahwa akun Instagram tersebut baru mulai efektif pada tahun 2019 setelah dibentuk tim khusus untuk mengelola akun Instagram tersebut. Alasan mengapa Diskominfo Subang yang mengelola akun Instagram tersebut adalah karena tupoksi atau fungsi mereka sebagai humas pemerintah Kabupaten Subang yang bertugas untuk menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

Gambar 1.1 Profil Instagram Pemkab Subang



(Sumber: Instagram @pemkabsubang diakses pada 5 Juni 2024)

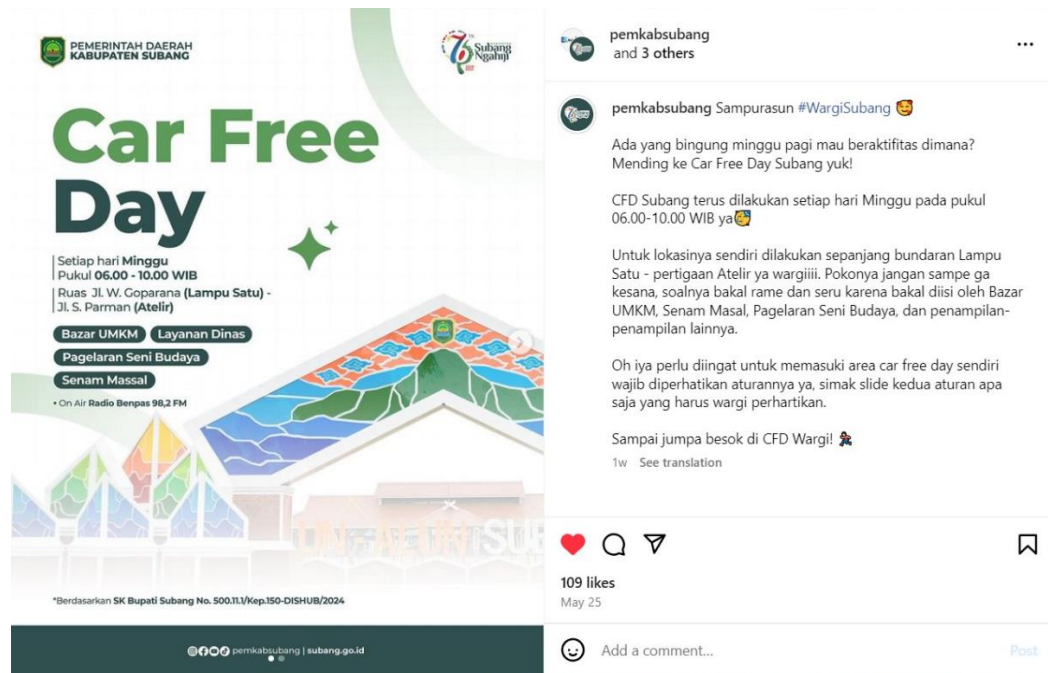
Sejak saat itu, @pemkabsubang terus berkembang menjadi media informasi resmi dari pemerintah Kabupaten subang tercatat hingga 5 Juni 2024, akun Instagram @pemkabsubang telah mengumpulkan sebanyak 20.000 pengikut dengan lebih dari 4.014 unggahan konten. Walaupun keberadaan Instagram @pemkabsubang merupakan langkah yang baik untuk memungkinkan pemerintah berkomunikasi dengan masyarakat, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan ada beberapa tantangan yang harus diselesaikan oleh pemerintah. Peneliti melakukan observasi pada Rabu, 03 April 2024, di kafe Satuan Kopi Subang Kota pada pukul 19:00 WIB dengan sekelompok masyarakat generasi Z kota Subang, yaitu Rienaldi, Elsa, Nabila, Adinda, dan Pachri. Mereka beranggapan bahwa media sosial pemerintahan Kabupaten Subang, khususnya akun @pemkabsubang, digambarkan sebagai media yang terlalu monoton, kaku, dan tidak menarik. Menurut hasil pengamatan peneliti terdapat asumsi negatif

yang berkembang. Asumsi tersebut kemudian menjadi masalah bagi Pemerintah Kabupaten Subang, karena asumsi tersebut dapat menimbulkan keraguan akan keefektifan informasi yang disampaikan.

Generasi Z adalah generasi yang dari kecil telah mengenal teknologi dan dapat dianggap sebagai *Digital Natives* karena mereka adalah generasi pertama yang tumbuh dalam lingkungan yang sepenuhnya telah terintegrasi dengan teknologi digital. Menurut data dari *Napoleon Cat*, jumlah pengguna Instagram di Indonesia telah mencapai 90 juta pengguna pada tahun 2024, yaitu 32% dari total populasi masyarakat. 44.67% pengguna Instagram berasal dari kalangan Gen Z sedangkan 44.63% berasal dari kalangan milenial. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa generasi Z adalah mayoritas pengguna Instagram pada saat ini.

Media sosial pemerintahan pada hari ini diperlukan bagi masyarakat karena dengan adanya media tersebut masyarakat bisa mengetahui, melihat dan mengkritik kebijakan, program, dan perubahan yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Subang. Hal tersebut memungkinkan untuk masyarakat Subang mengerti dan menyesuaikan diri mereka dengan kebijakan baru dan memahami bagaimana kebijakan tersebut mempengaruhi kehidupan mereka. Komunikasi dari pemerintah Kabupaten Subang melalui media informasi memungkinkan terjadinya transparansi dan akan membangun kepercayaan dari masyarakat Subang. Komunikasi ini akan menjadi sangat penting di masa krisis, di mana kebutuhan akan informasi cepat dan akurat dari sumber yang dapat dipercaya sangat krusial untuk keselamatan dan ketenangan pikiran masyarakat.

Gambar 1.2 Konten Instagram Pemkab Subang



(Sumber: Instagram @pemkabsubang diakses pada 5 Juni 2024)

@pemkabsubang perlu mempertimbangkan generasi Z ini karena mereka adalah mayoritas pengguna Instagram. Jika informasi yang disampaikan dapat diterima oleh generasi Z, maka kemungkinan besar efektifitas informasi yang disampaikan oleh @pemkabsubang akan diterima dengan baik oleh semua masyarakat Subang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut secara keseluruhan untuk mengetahui apakah asumsi negatif tersebut benar atau hanya asumsi belaka. Penelitian ini perlu dilakukan agar @pemkabsubang, sebagai media informasi, tahu apakah informasi yang mereka sampaikan dapat diterima dengan baik atau efektif untuk masyarakat, terutama masyarakat generasi Z. Jika informasi yang disampaikan oleh @pemkabsubang tidak tepat sasaran, maka hal negatif yang mungkin terjadi adalah menurunnya citra pemerintah

Kabupaten Subang dimata masyarakat dan yang lebih buruknya lagi, masyarakat mulai meninggalkan media tersebut. Penelitian ini dilakukan agar @pemkabsubang dapat mengevaluasi dan menyusun strategi komunikasi yang dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat.

Di era seperti sekarang ini, media sosial telah menjadi platform yang populer bagi pemerintah baik di tingkat nasional, kota, dan kabupaten untuk berkomunikasi dengan seluruh masyarakat. Tujuan penggunaan media sosial pun tidak hanya untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang program-program pemerintah saja, tetapi juga untuk membangun citra yang positif bagi pemerintah itu sendiri. Salah satu platform media sosial yang umum digunakan untuk tujuan ini adalah Instagram. Dengan jumlah pengguna di Indonesia yang begitu besar, tentu Instagram dapat dimanfaatkan pemerintah sebagai media informasi untuk masyarakat. Informasi adalah segala sesuatu yang kita sampaikan, seperti yang diungkapkan oleh seseorang melalui berbagai bentuk komunikasi, seperti bahasa lisan, surat kabar, video, dan sebagainya (Ati et al., 2014). Dalam konteks tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa informasi memerlukan suatu alat atau media sebagai sarana agar pesan yang hendak disampaikan dapat diteruskan dengan lancar. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Subang telah mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan media sosial, khususnya media sosial Instagram dengan nama pengguna @pemkabsubang. Dengan memanfaatkan media sosial yang populer dan memiliki tren di berbagai kalangan, Pemerintah Kabupaten Subang bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dengan mudah

diakses oleh seluruh masyarakat, sehingga diharapkan dapat memperluas cakupan informasi kepada seluruh masyarakat Subang. Selain itu, fitur unik yang dimiliki Instagram untuk berbagi foto dan video menjadikannya alat yang cocok digunakan untuk berinteraksi dengan masyarakat dan menyampaikan pesan pemerintah secara efektif.

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Subang yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Indramayu di sebelah timur, Kabupaten Sumedang di sebelah tenggara, Kabupaten Bandung Barat di sebelah selatan, serta Kabupaten Purwakarta dan Karawang di sebelah barat. Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri per 31 Desember 2023, Kabupaten Subang terbagi menjadi 30 kecamatan, 8 kelurahan, dan 245 desa. Jumlah rumah tangga diperkirakan mencapai 620.000, dengan total populasi sekitar 1,6 juta jiwa, yang dipimpin oleh Bupati.

Menggunakan platform media sosial Instagram telah dianggap sebagai langkah positif dan tepat dalam menghadapi era digital yang terus berkembang. Media sosial telah menjadi platform penting dalam kehidupan sehari-hari, yang digunakan oleh mayoritas masyarakat untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bertukar informasi. Menurut (Kaplan & Haenlein, 2010), media sosial adalah sebuah aplikasi berbasis internet yang mengimplementasikan ideologi dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan para penggunanya untuk menciptakan atau saling bertukar informasi. Ketika membahas pentingnya media sosial di

masyarakat, media sosial banyak digunakan oleh berbagai kelompok, organisasi, dan institusi pemerintah untuk menunjukkan eksistensi mereka kepada publik.

Media sosial memungkinkan penggunanya untuk terhubung, bertukar informasi, dan berkomunikasi dengan orang lain meskipun berada pada jarak yang cukup jauh (Effendy, 2003) menjelaskan bahwa media massa digunakan dalam suatu komunikasi ketika jumlah komunikan pada komunikasi tersebut banyak dan berada di tempat yang jauh. Oleh karena itu, media sosial menjadi pilihan yang populer karena menyajikan penyampaian informasi yang cepat dan memungkinkan komunikasi dua arah, yang memungkinkan para penggunanya untuk berinteraksi secara daring.

Menurut data yang dilakukan oleh *We Are Social*, populasi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 278,7 juta jiwa, dengan 139 juta pengguna media sosial. Ini berarti 49,9% penduduk Indonesia menggunakan media sosial. Melihat data tersebut, dapat dikatakan bahwa mayoritas penduduk Indonesia saat ini telah menggunakan media sosial. Hal ini seharusnya dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk memenuhi salah satu hak masyarakat, yaitu kebutuhan akan informasi. Media sosial dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapatnya. Dengan terus berkembangnya media sosial, platform ini telah menjadi sarana utama bagi masyarakat di berbagai daerah untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dengan mudah dan cepat. Di Indonesia, ada beberapa platform media sosial yang populer menurut data tahun 2024 dari *We Are Social*, termasuk *WhatsApp*, *Instagram*, *TikTok*, *Facebook*, dan *X (Twitter)*. Berdasarkan data terbaru 2024 dari *NapoleonCat*, *Databoks*, Indonesia termasuk

dalam 10 besar negara dengan jumlah pengguna Instagram terbesar, dengan total 90 juta pengguna.

Instagram pada awalnya dirancang sebagai platform galeri foto sederhana dengan fitur yang terbatas. Namun, seiring berjalannya waktu, Instagram mengalami perkembangan yang cukup signifikan seiring dengan kemajuan teknologi. Berbagai fitur seperti *Like*, *Comment*, *Story*, dan *Share* memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara aktif. Selain itu, fitur inovatif seperti *Live* memungkinkan pengguna untuk melakukan siaran langsung dari mana saja, sementara *Reels*, fitur untuk membuat video vertikal pendek dengan algoritma yang luas, memudahkan untuk menjangkau audiens baru dengan cepat. Fitur video vertikal pendek serupa seperti *Reels* telah menjadi populer dan umum di berbagai platform media sosial lainnya saat ini.

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana persepsi masyarakat generasi Z pada akun sosial media Instagram @pembkabsubang, pemerintah Kabupaten Subang. Penelitian ini dilakukan karena terdapat asumsi negatif yang ada di masyarakat generasi Z Subang yang mengatakan bahwa akun media sosial Instagram @pembkabsubang terlalu baku, monoton, dan visualnya terlalu kaku. Harapan dari penelitian ini agar @pembkabsubang dapat mengevaluasi strategi komunikasi mereka sehingga dapat memberikan informasi yang efektif dan relevan sehingga dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat Subang. Dari kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul **"Persepsi Masyarakat Generasi Z Kota Subang Pada Akun Instagram Pemerintah Kabupaten Subang Sebagai**

Media Informasi" (Studi Deskriptif Kualitatif Masyarakat Generasi Z Kota Subang Terhadap Akun Instagram @pemkabsubang Sebagai Media Informasi).

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah inti dari penelitian, yang menentukan jalan dan tujuan penelitian. Berdasarkan kepada konteks serta latar belakang diatas, maka fokus dari penelitian ini adalah **“Bagaimana Persepsi Masyarakat Generasi Z Pada Akun Instagram Pemerintah Kabupaten Subang Sebagai Media Informasi?”**.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kepada fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sensasi masyarakat generasi Z Subang terhadap akun Instagram Pemerintah Kabupaten Subang sebagai media informasi?;
2. Bagaimana atensi masyarakat generasi Z Subang terhadap akun Instagram Pemerintah Kabupaten Subang sebagai media informasi?;
3. Bagaimana interpetasi masyarakat generasi Z Subang terhadap akun Instagram Pemerintah Kabupaten Subang sebagai media informasi?.

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk syarat menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Progran Studi Ilmu Komunikasi. Adapaun tujuan lainnya adalah untuk menjawab semua pertanyaan:

1. Mengetahui bagaimana sensasi masyarakat generasi Z Subang terhadap akun Instagram Pemerintah Kabupaten Subang sebagai media informasi;
2. Mengetahui bagaimana atensi masyarakat generasi Z Subang terhadap akun Instagram Pemerintah Kabupaten Subang sebagai media informasi;
3. Mengetahui bagaimana interpretasi masyarakat generasi Z Subang terhadap akun Instagram Pemerintah Kabupaten Subang sebagai media informasi.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1. Kegunaan Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama pada bidang studi ilmu komunikasi yang berhubungan tentang persepsi khalayak umum kepada media sosial;
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan konteks judul yang sama.

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Subang, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi komunikasi yang efektif dan sesuai dengan ekspektasi masyarakat Subang terutama pada masyarakat generasi Z;
2. Bagi Kampus Universitas Pasundan, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya sumber bacaan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.